

**TINJAUAN SIYASAH KONSTITUSI TERHADAP KEWENANGAN
KEUCYIK DALAM PENYUSUNAN PERATURAN GAMPONG
PERSPEKTIF QANUN KABUPATEN BIREUEN NO. 6 TAHUN 2018
(Di Gampong Mideun Jok Dan Mideun Geudong Kec. Samalanga)**

ABDUL MUHAJMIN

ELIDAR SARI

MUHAMMAD NUR

Abstrak

Penyusunan peraturan *gampong* merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola pemerintahan di tingkat *gampong*. Peraturan *gampong* menjadi landasan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya. Kewenangan *keucyik* dalam penyusunan peraturan *gampong* diatur oleh Qanun Kabupaten Bireuen No. 6 Tahun 2018 tentang Pemerintahan Gampong. Qanun ini dirancang untuk memberikan panduan yang jelas dan spesifik tentang tata cara dan kewenangan *keucyik* dalam membentuk peraturan *gampong* yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal.

Beranjak dari pernyataan tersebut, peneliti dapat merumuskan rumusan masalah: 1) Bagaimana tinjauan Siyasaah Konstitusi terhadap kewenangan *Keucyik Gampong* dalam penyusunan peraturan *gampong* di Gampong Mideun Jok dan Mideun Geudong. 2) Bagaimana kewenangan *Keucyik Gampong* dalam penyusunan peraturan *gampong* menurut Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 6 Tahun 2018 di Gampong Mideun Jok dan Mideun Geudong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yang peneliti gunakan ialah pendekatan Yuridis Empiris/Sosiologis.

Hasil penelitian menunjuk: *pertama*, tinjauan siasah konstitusi terhadap kewenangan *keucyik* dalam penyusunan peraturan *gampong* di Gampong Mideun Jok Dan Mideun Geudong Kec. Samalanga Kab. Bireuen memiliki relevansi sama dalam penyusunan Peraturan Gampong terhadap *al-Şulţan al-Tahfiziyyah*, analisis yang diperoleh peneliti adalah sumber pengambilan aturan putusan/kebijakan *keucyik* terhadap penyusunan peraturan *gampong* berdasarkan al-Quran, Hadist serta *Maqāsidu al-syariah*, serta hukum adat setempat yang berlaku. *Kedua*, kewenangan *keucyik* terkait dalam penyusunan peraturan *gampong* di Gampong Mideun Jok belum efektif, disebabkan belum terjalinnya kerjasama dengan baik antara legislatif *gampong* dengan eksekutif/pemerintah *gampong* serta peranan *keucyik* sebagai fasilitator terhadap kegiatan pembuatan peraturan *gampong* yang belum terlalu menyuntuh pada masyarakat. Sedangkan kewenangan *keucyik* Mideun Geudong terbilang efektif dalam menjalankan tugasnya berdasarkan Qanun Kabupaten Bireuen No. 6 Tahun 2018 tentang Pemerintahan Gampong dan ketentuan-ketentuan yang ada yaitu sebagai pelaksana penyelenggara penyusunan peraturan *gampong*.

Peneliti menyimpulkan bahwa kewenangan *keucyik* dalam penyusunan peraturan *gampong* di Gampong Mideun Jok dan Mideun Geudong telah diatur dengan baik oleh Qanun Kabupaten Bireuen No. 6 Tahun 2018. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang ada.

Kata kunci: *Kewenangan Keucyik, Peraturan Gampong.*

**REVIEW OF CONSTITUTIONAL SYASAH REGARDING THE
AUTHORITY OF THE VILLAGE HEAD IN THE FORMULATION OF
VILLAGE REGULATIONS PERSPECTIVE OF BIREUEN DISTRICT
QANUN NO. 6 YEAR 2018**

(In Mideun Jok and Mideun Geudong Villages, Samalanga District)

ABDUL MUHAJIR

ELIDAR SARI

MUHAMMAD NUR

Abstract

The preparation of Village regulations is an important aspect of governance at the Village level. Village Regulations are the legal basis that regulates various aspects of local community life, including economic, social and cultural. The authority of the Village Head in drafting Village regulations is regulated by Bireuen Regency Qanun No. 6 of 2018 concerning Village Government. This Qanun is designed to provide clear and specific guidance regarding the procedures and authority of the Village Head in forming Village regulations that suit local needs and conditions.

Based on this statement, researchers can formulate the problem formulation: 1) How does the Constitutional Syiyasah review the authority of Village Heads in drafting Village regulations in Mideun Jok and Mideun Geudong Villages. 2) What is the authority of the Village Head in drafting Village regulations according to Bireuen Regency Qanun Number 6 of 2018 in Mideun Jok and Mideun Geudong Villages. This research uses a qualitative method with the approach the researcher uses is an Empirical Juridical/Sociological approach.

The research results show: first, a review of constitutional law regarding the authority of the Village Head in drafting Village regulations in Mideun Jok and Mideun Geudong Villages, District. Samalanga District Bireuen has the same relevance in the preparation of Village Regulations regarding al-Şulţan al-Tahfiziyyah, the analysis obtained by researchers is the source of decision making rules/policies of the Village Head regarding the preparation of Village regulations based on the Koran, Hadith and Maqāsidu al-syariah, as well as local customary law. applies. Second, the authority of the Village Head regarding drafting Village regulations in Mideun Jok Village is not yet effective, due to the lack of good cooperation between the Village legislator and the Village executive/government and the role of the Village Head as a facilitator for Village regulation making activities which is not yet very helpful to the community. Meanwhile, the authority of the Mideun Geudong Village Head is considered effective in carrying out his duties based on Bireuen Regency Qanun No. 6 of 2018 concerning Village Government and existing provisions, namely as the executor of the preparation of Village regulations.

So the researcher concluded that the authority of the Village Head in drafting Village regulations in Mideun Jok and Mideun Geudong Villages had been well regulated by Bireuen Regency Qanun No. 6 of 2018. However, further efforts are still needed to overcome the various existing obstacles and challenges.

Key words: Authority of the Village Head, Village Regulations.